

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Pundi Larasinta Ayu Wulandari¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi kanker payudara di DIY sebanyak 9,6 per 1.000 penduduk, dengan tingkat gangguan kesehatan payudara pada wanita usia 15-20 tahun terbanyak di Kota Yogyakarta sebanyak 3,4 %. Di Indonesia terdapat 50 % penderita datang ke tempat pengobatan dalam kondisi stadium lanjut, sedangkan mendeksi kanker payudara sangat mudah dan dapat dilakukan sendiri dirumah yaitu dengan melakukan SADARI. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2015 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan bahwa salah satu siswinya pernah ada yang terkena tumor jinak.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan deskriptif. Jumlah subyek penelitian pada penelitian ini yaitu 75 responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisi univariat

Hasil: Mayoritas tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kategori cukup yaitu sebanyak 59 responden (65,3%), tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian (SADARI) mayoritas dalam kategori cukup yaitu sebanyak 48 responden (64,0%), tentang tujuan (SADARI) mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 responden (70,7%), tentang manfaat SADARI yaitu sebanyak 56 responden (74,7%) dan tentang cara melakukan SADARI mayoritas dalam kategori cukup yaitu sebanyak 28 responden (37,3%)

Kesimpulan: Mayoritas tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kategori cukup yaitu sebanyak 59 responden (65,3%).

Kata kunci: *Pengetahuan, Pemeriksaan SADARI.*

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

KNOWLEDGE LEVEL OF FEMALE TEENAGERS ABOUT BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) AT SENIOR HIGH SCHOOL OF MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Pundi Larasinta Ayu Wulandari¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRACT

Background: Prevalence of breast cancer in DIY as many 9,6 per 1.000 people, with the level of breast health problems in women age 15-20 years most in Yogyakarta city as much 3,4 %. In Indonesia there were 50 % patients came to medical place in advanced stage condition, while detected the breast cancer is very easy and can be done ourselves at home by do BSE. Preliminary study result which done in April 2015 at Senior High School of Muhammadiyah 7 Yogyakarta found that one of its students had ever affected by a benign tumor or *fam*.

Objective: To know the description of knowledge level of female teenagers about Breast Self-Examination (BSE)

Method: This research is kind of observational with descriptive design. Did in Senior High School of Muhammadiyah 7 Yogyakarta on July, 8-10th 2015. Sample taken by total sampling with number as many 75 samples. Data analysis by univariat analysis.

Result: Most of knowledge level of female teenagers about Breast Self-Examination (BSE) in enough category as many 59 respondents (65,3%), knowledge level of female teenagers about the definition (BSE) most in enough category as many 48 respondents (64,0%), about purpose (BSE) most in good category as many 53 respondents (70,7%), about the benefit of BSE as many 56 respondents (74,7%) and about how to do BSE most in enough category as many 28 respondents (37,3%)

Conclusion: Most of knowledge level of female teenagers about Breast Self-Examination (BSE) in enough category as many 59 respondents (65,3%).

Keywords: *Knowledge, Breast Self-Examination (BSE).*

¹Student of Midwifery (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta